

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.²

B. Setting Atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang.

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian semua siswa kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang.

D. Variabel dan indikator Penelitian

Variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.³

Variabel dalam penelitian ini adalah

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

² Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) cet.5, hlm. 3- 4

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. XI, hlm.72

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini indikatornya adalah nilai kuis siswa setelah tindakan dilakukan dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

- a. Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat
- c. Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum

2. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar dalam penelitian ini indikatornya adalah

- A. Tatap muka yang saling mendukung
- B. Tanggung jawab individual dan kelompok
- C. Komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam suatu kelompok kecil
- D. Pemrosesan secara kelompok
- E. Mengomentari kerja kelompok lain

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵

⁴ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah kegiatan keaktifan siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang dengan menggunakan format lembar observasi siswa.

2. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶

Metode ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolabolator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.

3. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan tindakan proses pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji.

Tes ini merupakan evaluasi tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa baik pra siklus maupun tindakan siklus.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk proses pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran

⁶ Sugiono, *op. cit*, hlm. 194

⁷ *Ibid*, hlm. 170

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm : 206

Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang, antara lain tentang RPP, silabus, data siswa, nilai hasil belajar, nilai keaktifan belajar dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar..

5. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.⁹ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru Aqidah Akhlak MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang yaitu Fajar Wahyuningrum, S.Pd.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam penelitian tindakan ini hanya terdiri dari satu siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

⁹ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa yang dilakukan dengan melihat nilai siswa sebelum dilakukan metode *the power of two*

2. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan model pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang.
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi :

- 1) Guru membuka pembelajaran
- 2) Guru menerangkan materi secara singkat
- 3) Siswa dipersilahkan untuk bertanya
- 4) Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil
- 5) Guru membagi lembar tugas kepada masing-masing kelompok
- 6) Guru memberi instruksi tentang tugas yang harus dikerjakan dalam kelompok
- 7) Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk berkolaborasi dengan bertukar pikiran
- 8) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dalam diskusi kelas
- 9) Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa
- 10) Guru menutup pembelajaran

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam

pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses kegiatan proses pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun Kuis.
- 4) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam

pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 5) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

4. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses kegiatan proses pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun Kuis.
- 4) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah

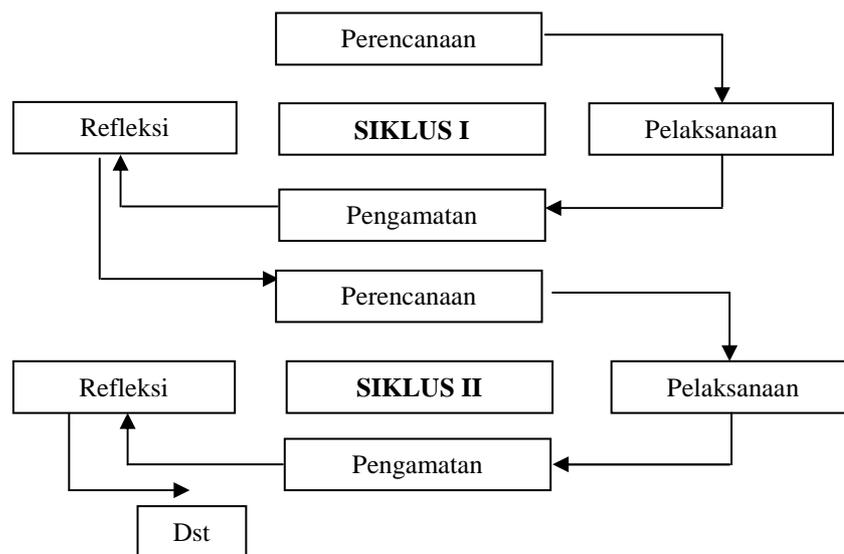
Akhlahk materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 5) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya. Lebih jelasnya akan peneliti buat bagan Model Spiral dari Kemmis dan Taggart¹⁰



¹⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *op.cit* , hlm. 16

G. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif tatap muka yang saling mendukung
- B. Siswa aktif tanggung jawab individual dan kelompok
- C. Siswa aktif komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam suatu kelompok kecil
- D. Siswa aktif pemrosesan secara kelompok
- E. Mengomentari kerja kelompok lain

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi untuk siswa

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi untuk Guru

No	Aspek pengamatan	Penilaian
1	Kesesuaian tindakan dengan prosedur	
2	Keaktifan Memotivasi Siswa	
3	Mengatur Kelas	
4	Menerangkan Materi	

2. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 3
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil kuis

H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

I. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa dari nilai hasil kuis sesuai dengan KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah siswa.

2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.